

PEMERIKSAAN SPIROMETRI					
Kemenkes RSPON Mahar Mardjono	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1885/2024	No. Revisi : 02	Halaman : 1/2		
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 22 Februari 2024	 <p>Ditetapkan: Direktur Utama dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS</p>			
PENGERTIAN	Salah satu metode pemeriksaan untuk mengevaluasi fungsi paru dan mendiagnosa kondisi paru-paru				
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam pemeriksaan spironetri agar dapat dijadikan dasar dalam menegakkan diagnosis berbagai kondisi penyakit pada sistem pernafasan seperti asma, penyakit paru obstruktif kronik, fibrosis paru, emfisema, dan bronkitis akut				
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan				
PROSEDUR	<p>A. Persiapan Formulir dan Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mesin spironetri 2. Kertas spironetri 3. Formulir lembar spironetry 4. <i>Mouth piece</i> 5. Bengkok <p>B. Persiapan Petugas dan Pasien :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek instruksi dokter dan rencana asuhan keperawatan pada catatan terintegrasi pasien di EHR 2. Cuci tangan 3. Ucapkan salam dan perkenalkan diri 4. Lakukan identifikasi pasien sesuai dengan SPO identifikasi pasien 5. Jelaskan prosedur dan tindakan yang akan dilakukan 6. Atur posisi pasien senyaman mungkin dan jaga privacy pasien <p>C. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek kembali semua kelengkapan alat dan instruksi dokter dan rencana keperawatan pasien 2. Dekatkan alat alat ke sisi kanan pasien 3. Hidupkan spironetri dengan menekan "ON" 4. Lakukan kalibrasi (sesuai dengan prosedur kalibrasi), yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Tekan <i>call</i>, lalu tekan <i>new calib</i>, lalu <i>enter</i>. b. Tekan <i>new call</i> atur suhu 24-250 C (sesuai kondisi suhu ruangan) lalu tekan <i>enter</i>. c. Tekan <i>start</i>. d. Tarik tabung 2x tarikan penuh lalu tekan <i>stop</i> e. Atur syringe volume 4 lalu tekan <i>enter</i>. Jika sesuai hasil <i>calibration complete</i>. 5. Pilih patient data lalu input data pasien yang terdiri dari nama, nomor rekam medik, umur, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, riwayat merokok, Ras (untuk Asia pilih A, China pilih C) 6. Lakukan <i>hand hygiene</i> 7. Berikan edukasi teknik pemeriksaan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Pasang <i>mouth piece</i> lalu bibir dirapatkan b. Anjurkan pasien tarik nafas biasa 2x untuk awalan 				

PEMERIKSAAN SPIROMETRI

PROSEDUR	<p>No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1885/2024 No. Revisi : 02 Halaman : 2/2</p> <p>c. Anjurkan pasien tarik nafas maksimal kemudian keluarkan dengan cara dihentakkan (jika perlu sampai membungkuk)</p> <p>d. Lakukan pengetesan 2-3 kali, maksimal penegtesan 8 kali.</p> <p>8. Tanyakan kesiapan pasien. Jika pasien sudah siap, tekan menu <i>FVC</i>.</p> <p>9. Tekan <i>start</i> dan pasien segera diminta untuk memulai pengetesan/perekaman sesaat setelah di layar ada tulisan "<i>Ready for Measurement</i>"</p> <p>10. Tekan <i>stop</i> untuk mengakhiri perekaman/pengetesan</p> <p>11. <i>Print</i> hasil dan tempel pada formulir spirometri dengan menuliskan nama petugas pemeriksa</p> <p>12. Rapikan alat-alat</p> <p>13. Cuci tangan</p> <p>14. Dokumentasikan tindakan dan respon pasien terhadap tindakan yang telah digunakan.</p> <p>Hal yang perlu diperhatikan : Lakukan kalibrasi (dengan pompa kalibrasi yang sudah tersedia) minimal 1 kali dalam sehari diawal pemakaian atau ganti sensor</p>		
UNIT TERKAIT	<p>1. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik 2. Instalasi Rawat Inap</p>		